

## **BAB III**

### **RANCANGAN PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan di Surabaya pada bulan Juni – Juli 2025. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *Google Form* sebagai media survei. Penyebaran kuisisioner dilakukan melalui platform digital seperti *WhatsApp* dan *Instagram* guna memudahkan responden mengisi kuisisioner dimana saja dan kapan saja.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan **penelitian kuantitatif deskriptif** yang bertujuan untuk menganalisis persepsi dan preferensi generasi muda Surabaya terhadap produk vegan mayones, serta bagaimana hal tersebut berkaitan dengan tingkat kepuasan mereka sebagai konsumen. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel (Sugiyono, 2022). Melalui pendekatan ini, data dikumpulkan secara sistematis menggunakan instrumen terstruktur berupa **kuesioner** yang disebarkan kepada responden yang merupakan generasi muda Surabaya. Penggunaan kuisisioner dianggap sesuai karena memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar secara efisien serta mempermudah analisis statistik (Hair et al., 2021; Saunders et al., 2023). Dalam konteks penelitian konsumen, metode survei kuantitatif terbukti efektif untuk mengukur preferensi, persepsi, dan kepuasan, khususnya pada produk inovatif berbasis gaya hidup sehat seperti makanan vegan (Cao et al., 2022; Kumar et al., 2021).

##### **3.2.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuisisioner. Dalam hal ini peneliti menggunakan hasil data kuisisioner yang diberikan kepada generasi muda Surabaya sebagai responden.

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi muda Surabaya. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 34 responden yang dipilih berdasarkan kriteria : Generasi muda Surabaya dan yang pernah mengetahui atau mengonsumsi produk vegan mayones. Jumlah tersebut dipandang sudah mewakili untuk memberikan gambaran awal mengenai persepsi dan preferensi generasi muda Surabaya terhadap produk vegan mayones.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan skala Likert untuk mengukur persepsi dan preferensi dilakukan melalui penyebaran kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang relevan, di mana responden diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat persetujuan mereka pada : Skala 1 (Sangat Tidak Setuju), Skala 2 (Tidak Setuju), Skala 3 (Netral), Skala 4 (Setuju) dan Skala 5 (Sangat Setuju). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif deskriptif untuk mengetahui hubungan antar variabel atau tingkat penilaian responden terhadap masing-masing aspek.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kecenderungan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner skala Likert. Setiap respons diberi skor dari 1 hingga 5 sesuai tingkat persetujuan, kemudian skor-skor tersebut diolah menjadi diagram lingkaran untuk menghitung nilai rata-rata, persentase, atau distribusi frekuensi guna mengetahui pola persepsi dan preferensi responden. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk melihat tingkat penilaian terhadap masing-masing aspek yang diteliti serta mengidentifikasi hubungan atau perbandingan antar variabel yang relevan.

### 3.2.6 Teknik Penyajian Data

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk **narasi deskriptif, tabel, dan diagram**. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai

karakteristik responden dan distribusi variabel penelitian. Penyajian secara naratif dilengkapi dengan angka persentase untuk memudahkan pemahaman, sementara tabel digunakan untuk merangkum distribusi frekuensi, dan diagram batang maupun lingkaran membantu memperlihatkan proporsi secara visual. Penyajian data dengan kombinasi ini sejalan dengan pendapat Hair et al. (2021) yang menekankan pentingnya tabel dan grafik dalam meningkatkan keterbacaan data, didukung oleh Field (2021) yang menekankan nilai narasi deskriptif, serta diperkuat oleh Cao et al. (2022) bahwa visualisasi statistik mempercepat pemahaman pola distribusi data.